

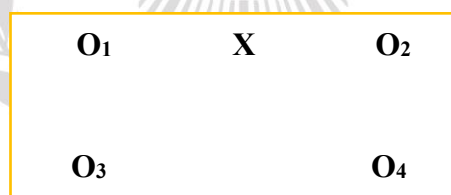
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan metode dalam penelitian kuantitatif yang ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat yang timbul dari adanya perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti (Nurlan, 2020). Jenis penelitian eksperimen yang digunakan peneliti yaitu metode *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional. *Quasi Experiment Design* yaitu eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak (Abraham & Supriyati, 2022).

Adapun pada penelitian ini menggunakan Control Design Pretest-Posttest. Dalam pelaksanaan design ini setiap kelas eksperimen dan kelas control diberikan pretest dan posttest yang sama. Design dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

O₁ : hasil analisis kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O₂ : hasil analisis kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O₃ : hasil analisis kelas control sebelum diberi perlakuan

O₄ : hasil analisis kelas control setelah diberi perlakuan

X : perlakuan yang diberikan, yaitu menggunakan model Inside Outside Circle

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di:

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 74 Gresik
 Alamat Sekolah : Jl. Ds. Sukoanyar, Kec. Cerme. Kab.Gresik, Jawa Timur
 Kelas : V
 Semester : I(ganjil)
 Tahun Ajaran : 2023-2024

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 74 Gresik tahun ajaran 2023-2024. Dengan jumlah siswa kelas VA 20 siswa dan VB 20 siswa.

D. Materi Pembelajaran

Dalam penelitian ini, peneliti memilih materi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris pada Tema 5 SubTema 3 Pembelajaran 4 Semester ganjil. Adapun kompetensi dasar, indikator, serta tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kompetensi, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan pembelajaran
1.1 mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	1.1.1 Peserta didik mampu menganalisis letak geografis indonesia pada gambar 1.1.2 Peserta didik mampu membuat kesimpulan indonesia sebagai negara maritim dan agraris 1.1.3 Peserta didik mampu menemukan perbedaan pengaruh ekonomi, pada zaman dahulu dan sekarang.	1. Dengan mengamati gambar siswa menganalisis letak geografis indonesia 2. Dengan melihat tayangan video, siswa mampu menyimpulkan indonesia sebagai negara maritim dan agraris 3. Dengan mengamati 4. siswa mampu merangkum poin poin dari teks bacaan pengaruh letak geografis indonesia 5. Dengan bertukar informasi siswa mampu menemukan perbedaan pengaruh ekonomi, transportasi, dan komunikasi pada

		zaman dahulu dan sekarang
--	--	---------------------------

E. Variabel Penelitian

Menurut (Ulfa, 2021) variabel penelitian merupakan suatu sifat, objek, atribut, value seseorang, atau kegiatan yang memiliki berbagai macam variasi antara satu sama lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

- 1) Variable bebas : Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)
- 2) Variable terikat : Hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS

F. Prosedur Penelitian

Langkah dan prosedur yang sistematis merupakan bagian dari rangkaian suatu metode penelitian yang berperan penting dalam menjaga keabsahan data (Mochamad Nashrullah et al., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, terstruktur, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Prosedur pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Meminta izin kepada kepala UPT SD Negeri 74 Gresik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
 - b. Melakukan komunikasi dengan wali kelas V UPT SD Negeri 74 Gresik
 - c. Menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pretest kepada siswa
 - b. Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).
 - c. Mengisi lembar observasi siswa untuk melihat aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
 - d. Memberikan posttest kepada siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).
3. Tahap Akhir
 - a. Mengolah hasil penelitian.

- b. Menganalisis dan membahas hasil penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui tes yang akan diberikan pada pembelajaran IPS. Dalam menggunakan metode harus dilakukan dengan tepat dan memilih teknik atau alat pengumpulan data yang relevan. Dengan penggunaan teknik dan didukung alat pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh bersifat objektif. Dari jenis data yang dikumpulkan, teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tes merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penilaian dimana tujuan tes sendiri untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diberikan dan dari adanya tes diharapkan dapat menentukan tingkat kemampuan peserta didik dengan hasil yang objektif. Pada penelitian ini ada dua jenis test yang digunakan, yaitu pretest dan posttes. Pretest diberikan sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan pada akhir penelitian untuk mengukur perbedaan dari diberikannya pretest.

1) Pretest

Pretest ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian peserta didik dalam tes hasil belajar pada materi ketampakan alam mata pelajaran IPS sebelum diberikannya perlakuan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol

2) Posttest

Posttest diberikan setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas control. Soal test hasil belajar pretest dan posttes berbeda pada penelitian ini namun setiap butir soal mencakup indicator yang sama didalamnya.

2. Instrumen Penelitian

Menurut (Arsi, 2021) instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan atau diperlukan peneliti untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data secara sistematis dan akurat. Alat yang dibuat dan disusun mengikuti prosedur langkah-langkah pengembangan instrument berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian kemudian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Anshori & Iswati, 2019).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan sekaligus mengukur nilai variable yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang akurat. Jumlah instrument yang digunakan pada penelitian tergantung pada banyak jumlah yang akan diteliti. Adapun instrument yang digunakan peneliti antara lain:

1. Lembar Soal Tes Hasil Belajar

Instrument penilaian yang digunakan peneliti antara yaitu lembar tes hasil belajar. Penelitian ini lebih fokus pada hasil kognitif peserta didik yang dinilai. Sebagai alat ukurnya instrument merupakan peranan yang sangat penting sebagai gambaran variable yang akan diteliti pada penelitian bentuk hipotesis. Tes yang diberikan peneliti pada peserta didik adalah tes tulis. Tes tulis adalah tes yang mengharuskan peserta didik menjawab pertanyaan atau soal dalam bentuk tulisan. Tes tulis dilakukan untuk mendapat data hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 3. 2 Instrumen Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Indikator soal	Nomor soal
1.1 mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	Menganalisis	1.1.1 menganalisis letak geografis indonesia pada gambar	1
		1.1.2 membuat kesimpulan indonesia sebagai negara maritim dan agraris	2,3
		1.1.3 menunjukkan kelebihan potensi indonesia sebagai negara maritim dan agraris	4
		1.1.4 menemukan perbedaan pengaruh ekonomi zaman dahulu dan sekarang.	5

2. Lembar Penilaian Hasil Belajar

Lembar penilaian hasil belajar merupakan lembar yang digunakan digunakan untuk menilai dan mencatat hasil belajar peserta didik. Lembar penilaian hasil belajar ini digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai kompetensi yang ditentukan.

3. Analisis Uji Coba Instrumen

Analisis uji instrumen digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki Tingkat validitas(keabsahan) dan realibilitas (keandalan) yang memadai. Berikut analisis uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Validitas

Dalam suatu penelitian semua instrument yang digunakan perlu dibuktikan validitasnya . ada empat macam validitas yaitu validitas isi, validitas konsepsi, validitas bersamaan dan validitas prediktif (Situmorang & Purba, 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi yang menganalisis terhadap domain yang diukur agar dapat diketahui keterwakilan instrument dengan kemampuan yang hendak diukur. Validitas isi biasanya ditentukan berdasarkan kesepakatan para ahli. Validator dalam penelitian dapat diberikan kepada ahli materi, baik pada pakar bahan ajar ataupun praktisi lapangan. Dalam memilih tes untuk penelitian, peneliti menerima pesan dari ahli untuk menentukan apakah tes yang diberikan valid atau tidak (Ulfa, 2021).

2. Reliabilitas

Setelah dilakukannya validitas, perlu estimasi dalam instrument terhadap reabilitasnya. Reabilitas merupakan tingkatan suatu tes untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Reabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument (Situmorang & Purba, 2019).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Nurlan, 2020). Peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil belajar peserta didik setelah diberikan treatment dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.

a. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat diketahui setelah peserta didik telah melaksanakan tes. Dari tes tersebut pendidik dapat mengklasifikasi hasil belajar pada kategori yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Kategori hasil Belajar

Skor	Kategori Hasil Belajar
0-54	Sangat rendah
55-74	Rendah
75-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas dapat diartikan bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari 75 maka nilai tersebut dikategorikan dibawah KKM. Table tersebut sesuai dengan standar yang diterpkan di UPT SD Negeri 74 Gresik yakni standarisasi nilai 75 .

b. Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa

Setelah mengkatogerikan hasil belajar, maka tahap selanjutnya ialah menganalisis tes data hasil belajar dengan mengolah skor menjadi nilai akhir mengkonversi skor mentah hasil tes menjadi akhir dengan skala tertentu. Berikut rubrik penilaian tes hasil belajar yang telah disesuaikan indikator pembelajaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times \text{skala nilai maksimal}$$

Sumber (Situmorang & Purba, 2019)

2. Analisis Statistic Inferensial

Analisis statistic inferensial merupakan teknik analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya kemudian diberlakukan untuk populasi dimana sampel itu diambil dengan melakukan kesimpulan statistic.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Syarat uji statistic parametrik data harus berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji normalitas karena ingin mengetahui data antara kelompok eksperimen dan kontrol terhadap hasil belajar peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitasnya penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-Smirnov pada aplikasi SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Dua sampel dikatakan varian yang sama jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05. Namun jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka sampel tersebut tidak sama. penelitian ini menggunakan uji homogenitas levene pada SPSS karena pada uji ini dapat menilai kesetaraan varian untuk variable yang menghitung dua kelompok atau lebih agar mendapat analisis yang valid. Uji homogenitas ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis komparatif seperti uji t.

c. Uji t-test

Uji t dapat digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua sampel, menguji hubungan dua variable, ataupun menguji signifikansi koefisien regresi. Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada peningkatan hasil belajar dari hasil pretest dan posttest yang telah diberikan.

1. Menentukan hipotesis dengan rumus:

$H_0 : \beta = 0$ tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

$H_0 : \beta \neq 0$ ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

2. Melakukan perhitungan dengan SPSS

3. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
4. Menentukan kriteria hipotesis H_0 diterima
 H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha$
 H_0 ditolak jika nilai sig. $\leq \alpha$
5. Menarik kesimpulan

